

**PENYESUAIAN DIRI SOSIAL SISWA PUSAT
PENDIDIKAN DAN LATIHAN OLAHRAGA PELAJAR
(PPLP) DI SEKOLAH**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan



Oleh
HERIMARIYANTI
NIM. 1304856

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

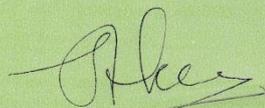
PENYESUAIAN DIRI SOSIAL SISWA PUSAT PENDIDIKAN DAN
LATIHAN OLAHRAGA PELAJAR (PPLP) DI SEKOLAH

Nama : Herimariyanti
NIM : 1304856
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 5 Februari 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons
NIP. 19540603 198110 1 001

Pembimbing II



Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons
NIP. 19540925 198110 1 001

Ketua Jurusan



Dr. Marjohan, M.Pd., Kons
NIP. 19560310 198103 1 004

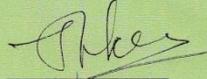
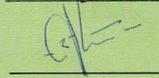
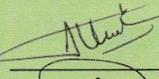
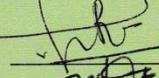
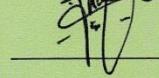
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Penyesuaian Diri Sosial Siswa Pusat Pendidikan dan Latihan
Olahraga Pelajar (PPLP) di Sekolah
Nama : Herimariyanti
NIM : 1304856
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Indra Ibrahim, M.Si.,Kons.	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Azrul Said, M.Pd.,Kons.	2. 
3. Anggota	: Dra. Zikra, M.Pd.,Kons.	3. 
4. Anggota	: Dr. Yarmis, M.Pd., Kons.	4. 
5. Anggota	: Dr. Netrawati, M.Pd., Kons.	5. 

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur ku persembahkan kepada Allah SWT sang penggenggam langit dan bumi, dengan rahman rahim yang menghampar melebihi luasnya angkasa raya.
Dzat yang menganugerahkan kedamaian bagi jiwa-jiwa yang senantiasa merindukan kemaha-besaran-Nya.

Sholawat beriring salam menggugah hati dan jiwa, menjadi persembahan penuh kerinduan pada sang revolusioner Islam, pembangun peradaban manusia yang beradab
Habibana wanabiyana Muhammad SAW.

Bukankah kami telah melapangkan dada untukmu.
Dan kami telah menghilangkan beban yang memberatkan punggungmu
Dan kami tinggikan bagimu sebutanmu
Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan
Maka apabila kamu telah selesai dari satu urusan,
Kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain
Dan kepada Tuhanmu lah hendaknya
Kamu berharap (Asy-Syarah; 1:8)

Alhamdulillahirabbil alamin...
Akhirnya, sekelumit kebahagiaan telah kuraih, sepotong kebahagiaan telah kucapai,
Kusadari perjalananku masih jauh, meski langkahku baru sampai disini.
Namun harapan belumlah usai. Izinkanlah ku ukir rangkaian terima kasih
Atas segala pengorbanan dan curahan cinta
Bagi orang-orang yang kusayangi

Ya Allah....
Perkayalah diriku dengan ilmu, hiasilah aku dengan kasih sayang,
Mulia kanlah aku dengan takwa dan perindahlah aku dengan kesehatan
Dengan izin Mu hari ini aku berhasil menggenggam sejumput asa
Setelah perjalanan ini lama kutempuh
Namun kusadar semua belum usai tapi kan kutempuh walau gersang
Aku ingin menjadi nahkoda dan berlabuh di pulau impian
Ya Rabbi... Jadikanlah aku kekasih Mu
Sentuhlah aku dengan kelembutan kasih sayang Mu
Terangilah jalanku dengan cahaya Mu
Tuntunlah aku untuk menjemput impian

Untukmu ayahanda dan ibunda
Ayah dan Bunda tercinta, butiran keringat yang bergulir di dahi Mu
Langkahimu yang tertatih-tatih menyingkap debu-debu kehidupan
Tapi bibirmu selalu mengukir senyuman.
Karya mungil ini ku persembahkan untuk ayahku Marjoni Virgo dan ibuku Armiyati Adalah malikat tak bersayap yang merupakan anugrah terindah dari tuhan untuk ku. Sungguh puisi indah saja tidak cukup melukiskan betapa beruntungnya aku terlahir dari rahimmu. Ayah

dan ibu yang tak pernah kenal lelah, keringat jerih payah yang tak pernah sudah, telapak kaki yang bermah dan tak kenal lelah. Aku menjadi kuat dan hebat berkat doa mu.
Terimakasih ayah, ibu untuk Cita dan cintamu yang terhingga..

Buat Adikku Tercinta

Untuk adikku Winda Rahma Yanti tercinta... terimakasih sudah menyemangati uni, terimakasih sudah menjadi adik yang menyebarkan namum sangat kurindukan, mandiri, tangguh dan hebat. Tetap menjadi adik yang baik hingga batas usia telah memisahkan kita kelak.

Buat dosen pembimbing tugas akhirku

Untuk Bapak Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons terimakasih sudah membimbing eri dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan perkuliahan, terimakasih sudah menjadi ayah kedua dikampus yang senantiasa memberi nasehat, dukungan, motivasi, masukan, dan perhatiannya, terimakasih untuk semuanya pak. Semoga sehat selalu pak...
Untuk Bapak Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons terimakasih untuk ilmu yang sudah bapak berikan, terimakasih untuk kebaikan, motivasi, masukan serta dukungannya pak. Semoga sehat selalu pak...

Untuk Para Sahabatku "Eeehh Squad"

Saudara tidak hanya terlahir dari rahim yang sama, dan sahabatku adalah saudara kedua yang ku temukan, serta rumah kedua untuk pulang. Terimakasih sudah melewati berbagai waktu denganku. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang pengertian, perhatian, nyebel, ngeselin kalian adalah warna terbaik yang pernahku punya.
(Aldio, Indo, Yuza, Rando, Aldo, Anes, Wya, Iput, Mona, Elfi, Alid, Elsa, Regi)

Ungkapan terakhir... Alhamdulillah. Terima kasih ya Allah atas rahmat dan karunia-Mu "Manusia tak selamanya benar dan tak selamanya salah, kecuali ia yang selalu mengoreksi diri dan membenarkan kebenaran orang lain atas kekeliruan diri sendiri" "Janganlah larut dalam satu kesedihan karena masih ada hari esok yang menyongsong dengan sejuta kebahagiaan"

Herimariyanti, S.Pd

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tanda Tangan dibawah ini,

Nama : Herimariyanti
NIM : 1304856
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Penyesuaian Diri Sosial Siswa Pusat Pendidikan dan Latihan
Olahraga Pelajar (PPLP) di Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2018
Saya yang menyatakan,



Herimariyanti
Herimariyanti
NIM. 1304856

ABSTRAK

Herimariyanti. 2018. Penyesuaian diri sosial siswa Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) di sekolah. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Siswa Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) di sekolah memiliki tuntutan yang lebih daripada siswa lainnya, dimana mereka harus berprestasi di bidang pendidikan dan juga berprestasi di bidang olahraga, sehingga siswa dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan baik di sekolah maupun di asrama. Kenyataannya masih ada siswa yang kurang mampu untuk menyesuaikan diri dengan baik di sekolah. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyesuaian diri sosial siswa PPLP di sekolah.

Penelitian ini berbentuk deskriptif. Sampel penelitian adalah siswa PPLP kelas X dan XI di SMA Negeri 4 Sumbar yang berjumlah 60 orang siswa. Instrumen penelitian dengan skala *likert*. Penentuan jumlah sampel digunakan *total sampling* yaitu pengambilan sampel dengan jumlah populasi yang kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil keseluruhan yaitu 60 orang dan diolah menggunakan teknik persentase.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa secara keseluruhan penyesuaian diri sosial siswa PPLP di sekolah pada umumnya cenderung berada pada kategori baik ditinjau dari aspek :(1) bersikap respek dan mau menerima peraturan sekolah cenderung berada pada kategori cukup baik, (2) berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sekolah cenderung berada pada kategori cukup baik, (3) menjalin persahabatan dengan teman-teman di sekolah cenderung berada pada kategori baik, (4) bersikap hormat terhadap guru, pemimpin sekolah, dan staf lainnya cenderung berada pada kategori baik.

Kata Kunci: Penyesuaian diri sosial, Siswa, Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP)

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT. Atas berkah dan hidayah-Nya peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul, “Penyesuaian Diri Sosial Siswa PPLP di Sekolah”. Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons. Selaku penasehat akademik dan pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi, memberikan masukan dan meluangkan waktu mengarahkan serta memberi dukungan penulis dari awal proposal sampai akhir skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
2. Bapak Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons. Selaku pembimbing II, yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi, memberikan masukan dan meluangkan waktu mengarahkan serta memberi dukungan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Dr. Yarmis, M.Pd., Kons., Ibu Dr. Netrawati, M.Pd., Kons, dan Ibu Dra. Zikra, M.Pd., Kons., selaku penguji yang telah menyediakan waktu untuk dapat memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membimbing peneliti selama perkuliahan dan memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan selama perkuliahan.
6. Bapak Ramadi selaku staf tata usaha Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. Kedua orangtua, Ayahanda Marjoni Virgo dan Ibunda Armiyati, dan adikku tercinta Winda Rahmayanti yang selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan serta dorongan moril dan materil.
8. Bapak Kepala SMA N 4 Sumbar, Guru Bimbingan dan Konseling di SMA N 4 Sumbar, Guru-Guru Mata Pelajaran, Karyawan Tata Usaha dan siswa, yang telah memberikan bantuan dan kerjasama sehingga data skripsi ini dapat diperoleh.
9. Keluarga besar dan teman-teman BK 2013 yang selalu memberi do'a, motivasi, cinta, kasih sayang, dan dukungan moril maupun materil, serta inspirasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
10. Sahabat *Eeh Squad*, teman-teman angkatan 2013, dan senior yang telah memberikan motivasi, masukan, dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak. Mudah-mudahan penelitian ini

bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya Bimbingan dan
Konseling.

Padang, Februari 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Pertanyaan Penelitian	11
F. Tujuan Penelitian	12
G. Asumsi	12
H. Manfaat Penelitian	13
BAB II. KAJIAN TEORI	14
A. Penyesuaian Diri Sosial	14
1. Pengertian Penyesuaian Diri Sosial	14
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri Sosial	17
3. Aspek–aspek Penyesuaian Diri Sosial	21
4. Penyesuaian Sosial Remaja.....	23
B. PPLP	25
1. Pengertian PPLP	25
2. Sejarah Terbentuknya PPLP	28
3. Tujuan dibentuknya PPLP	29

C. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling untuk Membantu Siswa dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri Sosial Siswa	30
D. Kerangka Konseptual.....	32
BAB III. METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi.....	34
2. Sampel.....	35
C. Definisi Operasional	36
D. Jenis dan Sumber Data	37
E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknik Pengolahan Data.....	40
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
1. Penyesuaian diri sosial siswa PPLP di sekolah.....	45
a. Bersikap respek dan mau menerima peraturan sekolah	45
b. Berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sekolah	48
c. Menjalani persahabatan dengan teman-teman di sekolah.....	50
d. Bersikap hormat terhadap guru, pemimpin sekolah, dan staf lainnya	53
2. Tabel Rekapitulasi.....	56
B. Pembahasan.....	57
C. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling untuk Membantu Siswa dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri Sosial Siswa	66
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	70
KEPUSTAKAAN.....	72
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	35
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3. Alternatif Pilihan Jawaban	39
Tabel 4. Kategori Penskoran	43
Tabel 5. Indikator Memiliki kesadaran akan pentingnya peraturan di sekolah ...	46
Tabel 6. Indikator Mematuhi dan mentaati peraturan yang berlaku di sekolah ..	47
Tabel 7. Indikator Partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas	48
Tabel 8. Indikator Partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler .	49
Tabel 9. Indikator Siswa mampu menerima teman apa adanya	51
Tabel 10. Indikator Kemampuan siswa mengendalikan emosi.....	52
Tabel 11. Indikator Kemampuan siswa bertutur kata dengan sopan dan santun ketika berkomunikasi dengan warga di sekolah	53
Tabel 12. Indikator Kemampuan siswa dalam menjaga sikap ketika bertemu dengan guru, kepala sekolah, dan staf sekolah yang lain	55
Tabel 13. Rekapitulasi Hasil Penelitian	56

GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen	75
Lampiran 2. Rekapitulasi Hasil Judge Instrumen	78
Lampiran 3. Instrumen Uji Coba	87
Lampiran 4. Tabulasi Hasil Uji Validitas	94
Lampiran 5. Instrumen Penelitian	95
Lampiran 6. Tabulasi Hasil Penelitian Secara Keseluruhan	102
Lampiran 7. Tabulasi Hasil Penelitian Peraspek	104
Lampiran 8. Tabulasi Hasil Penelitian Perindikator	108
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari FIP.....	116
Lampiran 10. Surat Izin dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.....	117
Lampiran 11. Surat Balasan Pelaksanaan Penelitian	118

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal mempunyai tanggung jawab dalam mendidik dan menyiapkan para siswa agar berhasil dalam pengembangan potensi dirinya melalui proses pendidikan. Potensi tersebut perlu dikembangkan dengan melakukan pembinaan oleh guru dan didukung oleh lingkungan yang baik, sehingga potensi yang dimiliki peserta didik dapat berkembang secara maksimal dan mencapai prestasi yang optimal. Untuk dapat berkembang siswa mestinya mendapatkan pendidikan sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, kondisi, dan minatnya masing-masing.

Anak berbakat membutuhkan pendidikan khusus guna mengembangkan potensinya. Sebagaimana menurut Utami Munandar (2012;23) anak berbakat adalah mereka yang oleh orang-orang profesional diidentifikasi sebagai anak yang mampu mencapai prestasi yang tinggi karena mempunyai kemampuan-kemampuan yang unggul. Anak-anak tersebut memerlukan program pendidikan yang berdiferensiasi dan/atau pelayanan diluar jangkauan program sekolah biasa agar dapat merealisasikan sumbangan mereka terhadap masyarakat maupun untuk pengembangan diri sendiri.

Julian C Stanley (dalam Asmidir, 2012:6) menunjukkan bahwa prestasi anak berbakat yang disekolahkan sesama anak berbakat akan berbeda dengan prestasi anak berbakat yang disekolahkan di sekolah biasa. Dan juga

di Indonesia bakat dalam bidang psikomotor (yang dimaksud adalah dalam bidang olahraga) sudah cukup mendapat perhatian dan terlayani, dimana sudah adanya akademi atau sekolah untuk berbagai jenis olahraga, dengan tenaga pengajar dan kurikulum yang khusus serta sarana prasarana yang lengkap.

Salah satu lembaga yang menjadi wadah bagi anak dengan bakat psikomotorik (dibidang olahraga) di Sumatera Barat adalah Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP). Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (disebut dengan PPLP) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal khususnya dibidang olahraga yang merupakan wadah bagi calon-calon olahragawan untuk mengembangkan bakat olahraganya dengan tidak mengabaikan prestasi akademik. Calon olahragawan yang masuk dan diterima sebagai olahragawan pelajar di PPLP berdasarkan hasil dari seleksi yang ketat, kompetitif dan di peroleh melalui sebuah program yang terencana, teratur dan berkelanjutan. Siswa yang menjadi binaan dari PPLP terdiri dari siswa SD, SMP, dan SMA.

Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) yang menjadi binaan dari PPLP ini berada pada rentang usia 12-21 tahun yang mana berada di usia remaja, sehingga tugas remaja bukan hanya harus memenuhi tugas perkembangannya akan tetapi harus memenuhi tugas pendidikan di sekolah dan juga tuntutan untuk berprestasi di bidang olahraga (Desmita, 2010). Menurut Hurlock (2010) masa remaja merupakan masa periode peralihan, perubahan dan usia bermasalah, mencari identitas, serta merupakan masa

ambang menuju masa dewasa. Usia remaja tentunya memiliki tugas dan kewajibannya masing-masing, kemampuan individu dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ada merupakan proses perkembangan baik secara fisiologi maupun psikologis pada individu tersebut.

Menurut Havigust (dalam Sunarto, 2006) tugas perkembangan remaja diantaranya pada masa remaja diharapkan mampu mencapai hubungan yang lebih matang dengan teman sebaya, mencapai peran sosial, mencapai kebebasan emosional dari orang dewasa, mencapai kebebasan ekonomi, memilih dan menyiapkan suatu pekerjaan, mengembangkan keterampilan dan konsep intelektual, menginginkan dan mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab, mencapai suatu perangkat nilai yang digunakan sebagai pedoman tingkah laku. Seperti yang diungkapkan oleh Hurlock (2006:213) bahwa salah satu tugas perkembangan remaja yang tersulit adalah yang berhubungan dengan penyesuaian sosialnya.

Keberhasilan remaja dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan ini mengantarkannya kedalam suatu kondisi penyesuaian sosial yang baik dalam keseluruhan hidupnya sehingga remaja yang bersangkutan dapat merasa bahagia, harmonis dan dapat menjadi orang yang produktif. Namun sebaliknya apabila gagal, maka remaja akan mengalami ketidakbahagian atau kesulitan dalam kehidupannya.

Satu hal yang menjadi perhatian siswa baru di PPLP ketika memasuki lingkungan sekolah adalah beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial yang baru yang pasti berbeda

dengan lingkungan keluarga dan berinteraksi secara intens baik di sekolah dan asrama, sekaligus adanya harapan ataupun tuntutan untuk bisa mengikuti pendidikan dengan baik yang ditunjukkan dengan prestasi akademik dan olahraga tentu bukan hal mudah bagi para siswa *boarding school* apalagi mereka sendiri sedang berada pada masa transisi, memasuki masa remaja.

Sejalan dengan pendapat Octyavera (2009) mengatakan bahwa remaja yang baru memasuki lingkungan *boarding school* harus dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan asrama, namun itu bukan suatu hal yang mudah bagi para remaja. Peralihan dari lingkungan keluarga ke lingkungan asrama akan menimbulkan perubahan yang signifikan bagi remaja. Perubahan yang terjadi pada diri dan lingkungan menuntut seorang remaja untuk melakukan penyesuaian diri, hal ini perlu dilakukan agar terjadi keselarasan antara pribadi remaja dengan lingkungan asrama, sehingga remaja bisa dengan nyaman tinggal di lingkungan asrama. Jadi, remaja hendaknya memiliki penyesuaian diri yang baik, sehingga dapat memperoleh keselarasan pribadi dengan lingkungan sosialnya, yang mana termasuk lingkungan asrama dan juga lingkungan sekolah.

Penyesuaian diri merupakan usaha individu dalam mengendalikan diri dan bersikap ketika berhadapan dengan tuntutan dan perubahan dari lingkungan tempat individu biasa hidup terhadap lingkungan baru yang dirasakan berbeda. Menurut Willis (2012) penyesuaian diri adalah kemampuan siswa untuk hidup dan bergaul secara wajar dalam lingkungan

sekolah, sehingga ia merasa puas terhadap dirinya dan terhadap lingkungannya tersebut.

Selanjutnya, Traxler (dalam Firman 1992:2) mengemukakan bahwa individu yang berhasil dalam penyesuaian diri adalah individu yang mampu mengintegrasikan dengan baik minat, kemampuan dan bekerja mencapai tujuan yang ditetapkan dengan serius tanpa mengalami ketegangan. Sejalan dengan itu Syahril dan Riska Ahmad (1987:20) mengemukakan bahwa individu dalam hal ini remaja tidak mampu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya yang merupakan salah satu sumber masalah dimana masalah itu merupakan penghambat bagi remaja untuk mencapai sesuatu. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa remaja khususnya siswa perlu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya, agar terhindar dari berbagai masalah dan mampu mengembangkan potensinya secara optimal.

Menurut Schneiders (dalam Nugroho, 2003) penyesuaian sosial di sekolah diartikan sebagai kemampuan siswa dalam beradaptasi dengan lingkungan sekolah sehingga siswa mampu berinteraksi secara wajar dan interaksi yang terjalin dapat memberikan kepuasan bagi diri dan lingkungannya. Selanjutnya, Hurlock (2002) mengungkapkan bahwa penyesuaian sosial adalah keberhasilan seseorang untuk menyesuaikan diri terhadap orang lain pada umumnya dan kelompok pada khususnya.

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa penyesuaian sosial pada dasarnya merupakan proses adaptasi bagi seorang individu dengan lingkungannya sehingga individu tersebut dapat diterima dan berada dalam

lingkungan tersebut. Jika dihubungkan dengan penyesuaian siswa di sekolah, penyesuaian sosial diartikan sebagai proses adaptasi siswa dengan lingkungan baru di sekolahnya.

Lingkungan sekolah bagi siswa bukan hanya tempat untuk belajar, melainkan juga tempat untuk lebih mengenal lingkungan sosialnya, bagaimana mereka berinteraksi dengan teman sebayanya dan untuk lebih mengenal siapa dirinya. Pola perilaku yang bermasalah timbul karena penyesuaian sosial yang harus dilakukan siswa terhadap tuntutan dan kondisi lingkungan yang baru. Semakin besar tuntutan dan perubahan yang terjadi dalam lingkungan, semakin besar pula masalah yang akan dihadapi siswa tersebut.

Sekolah maupun asrama merupakan salah satu lingkungan sosial dimana siswa dapat berinteraksi. Dalam hal ini siswa juga dihadapkan oleh berbagai peraturan yang ada guna meningkatkan prestasi belajar maupun prestasi dibidang olahraga. Di sekolah siswa dihadapkan dengan berbagai macam kondisi dan keadaan terutama dalam lingkungan belajar seperti komunikasi dengan guru, komunikasi dengan siswa lain, kondisi kelas yang ribut, tuntutan pelajaran dan lain sebagainya. Dan juga di asrama siswa juga dihadapkan oleh berbagai peraturan, komunikasi dengan pelatih, komunikasi dengan penjaga asrama, komunikasi dengan sesama atlet berbeda bidang, tuntutan latihan dan lain sebagainya. Melalui penyesuaian diri sosial ini para siswa memperoleh pemuasan akan kebutuhannya di sekolah dan dapat mencapai kesuksesan.

Dengan berbagai tuntutan yang ada, siswa hendaknya mampu melakukan penyesuaian diri sehingga memiliki kemampuan untuk menjalani segala tuntutan yang dihadapinya. Penyesuaian diri yang akan dihadapi oleh siswa di lingkungan sosialnya seperti penyesuaian diri dengan teman sebaya, teman berbeda bidang, guru, pelatih, lingkungan sekolah, lingkungan asrama, jadwal latihan, tuntutan pelajaran, serta aturan-aturan yang ada di sekolah maupun asrama. Namun ada juga siswa yang tidak mampu memenuhi tuntutan tersebut. Sehingga penyesuaian diri juga sering menjadi permasalahan bagi siswa yang baru memasuki sekolah baru dengan keadaan dan tuntutan yang baru pula.

Berdasarkan penelitian Rama (2016), menyatakan bahwa masalah-masalah yang dialami siswa PPLP berkaitan dengan masalah sosial pada umumnya berada pada kategori cukup bermasalah (33%). Masalah sosial yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan masalah sulitnya mengemukakan pendapat ketika bersosialisasi dilingkungan asrama maupun sekolah. Serta terdapat siswa yang masih gugup saat berkomunikasi dengan sesama. Jadi dapat disimpulkan bahwa berbagai masalah yang dihadapi siswa PPLP berkaitan dengan bagaimana kemampuan penyesuaian diri sosial siswa tersebut.

Hasil penelitian Nurdin (2009) menyebutkan bahwa penyesuaian sosial yang efektif di sekolah akan tercermin dalam perilaku menghargai dan menerima hubungan interpersonal dengan guru, pembimbing, teman sebaya,

penyesuaian terhadap peraturan sekolah dan partisipasi siswa dalam kelompok belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di lingkungan sekolah (SMA N 4 Sumbar) dan di lingkungan asrama PPLP yang berada di jalan By Pass KM.13 Sungai Sapih Kuranji Padang, pada tanggal 18 Juli 2017 terlihat bahwa 1) ada siswa yang enggan menyapa guru, 2) ada siswa yang menyendiri ketika jam istirahat, 3) ada siswa yang terlihat gugup saat menjawab pertanyaan dari guru, 4) ada siswa yang acuh tak acuh dengan siswa lainnya, 5) ada siswa yang kurang percaya diri, 6) ada siswa yang tidak mau mendengarkan pendapat orang lain, 7) pada saat proses pembelajaran siswa terlihat enggan bertanya ketika kurang paham dengan materi yang diajarkan oleh guru, 8) ada siswa yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, 9) beberapa siswa tidak memakai seragam lengkap sesuai peraturan sekolah

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di sekolah PPLP tanggal 18 Juli 2017 dengan dua orang Guru Mata Pelajaran dan satu orang pelatih di SMA N 4 Sumbar terungkap: (1) terdapat siswa yang suka menyendiri baik di asrama maupun di sekolah (2) beberapa siswa masih belum bisa beradaptasi dengan lingkungan baru, (3) beberapa siswa memiliki kemampuan komunikasi yang kurang baik, (4) adanya siswa yang tidak percaya diri akan kondisi fisiknya sehingga takut untuk bersosialisasi dengan orang-orang yang berada di lingkungan asrama PPLP, (5) beberapa siswa yang tidak disiplin, (6) siswa enggan ikut serta dalam proses

pembelajaran seperti menjawab pertanyaan guru, (7) siswa enggan menegur guru yang tidak mengajar di kelasnya, (8) siswa malas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan lebih memilih beristirahat di asrama.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan guru BK di SMA N 4 Sumbar, pada tanggal 27 November 2017 terungkap bahwa beberapa siswa PPLP berkelompok klik berdasarkan hasil sosiometri, yang mana dalam hal bermain siswa lebih memilih berteman dengan yang sesama cabang olahraga dengannya. Serta siswa PPLP terkadang acuh tidak acuh dengan pelajaran maupun aturan sekolah, seperti siswa sering tertidur didalam kelas, siswa tidak memakai atribut sesuai dengan peraturan sekolah.

Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara pada tanggal 18 Juli 2017 dengan empat orang siswa PPLP di SMA N 4 Sumbar, diperoleh informasi bahwa siswa memiliki masalah seperti melanggar aturan di sekolah PPLP, kurang bersosialisasi dengan siswa berbeda bidang, kurang bersosialisasi dengan siswa di sekolah, kurang harmonisnya hubungan sama pelatih/guru, kurang peduli dengan proses belajar mengajar dan terlalu fokus terhadap latihan.

Idealnya penyesuaian diri sosial siswa PPLP di sekolah diartikan sebagai kemampuan siswa untuk menyesuaikan diri di dalam berinteraksi dengan orang lain dan situasi-situasi tertentu yang ada di sekitar lingkungan sekolah yang terdiri atas guru, teman sebaya, mata pelajaran, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan kondisi sekolah secara efektif dan sehat sehingga

siswa memperoleh kepuasan dalam upaya memenuhi kebutuhan yang dapat dirasakan dan berdampak pada dirinya, orang lain, serta lingkungannya.

Oleh karena itu, berdasarkan fenomena yang dikemukakan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Penyesuaian Diri Sosial Siswa Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) di Sekolah**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Ada siswa yang tidak mampu membagi waktu dalam belajar maupun latihan
2. Ada siswa yang kurang mampu berkomunikasi dengan baik.
3. Siswa sulit menyesuaikan sosialisasi di lingkungan sekolah dan asrama PPLP.
4. Ada siswa yang sulit dalam menyampaikan pendapatnya.
5. Ada sebagian siswa yang tidak mematuhi peraturan sekolah.
6. Ada siswa yang tidak mendengarkan temannya saat menyampaikan pendapat.
7. Ada siswa yang tidak memperhatikan guru disaat menerangkan pelajaran.
8. Ada siswa enggan ikut serta dalam proses pembelajaran seperti menjawab pertanyaan guru
9. Ada siswa yang enggan menegur guru yang tidak mengajar di kelasnya,

10. Ada siswa yang malas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan lebih memilih beristirahat di asrama.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka batasan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penyesuaian diri sosial siswa ditinjau dari aspek bersikap respek dan mau menerima peraturan sekolah.
2. Penyesuaian diri sosial siswa ditinjau dari aspek berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sekolah.
3. Penyesuaian diri sosial siswa ditinjau dari aspek menjalin persahabatan dengan teman-teman di sekolah.
4. Penyesuaian diri sosial siswa ditinjau dari aspek bersikap hormat terhadap guru, pemimpin sekolah, dan staf lainnya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penyesuaian diri sosial siswa Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) di Sekolah”.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan dari penelitian di atas maka pertanyaan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Bagaimana penyesuaian diri sosial siswa ditinjau dari aspek bersikap respek dan mau menerima peraturan sekolah?

2. Bagaimana penyesuaian diri sosial siswa ditinjau dari aspek berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sekolah ?
3. Bagaimana penyesuaian diri sosial siswa ditinjau dari aspek menjalin persahabatan dengan teman-teman di sekolah?
4. Bagaimana penyesuaian diri sosial siswa ditinjau dari aspek bersikap hormat terhadap guru, pemimpin sekolah, dan staf lainnya?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan penyesuaian diri sosial siswa ditinjau dari aspek bersikap respek dan mau menerima peraturan sekolah.
2. Mendeskripsikan penyesuaian diri sosial siswa ditinjau dari aspek berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sekolah.
3. Mendeskripsikan penyesuaian diri sosial siswa ditinjau dari aspek menjalin persahabatan dengan teman-teman di sekolah.
4. Mendeskripsikan penyesuaian diri sosial siswa ditinjau dari aspek bersikap hormat terhadap guru, pemimpin sekolah, dan staf lainnya.

G. Asumsi

Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pusat Pendidikan dan Latihan olahraga Pelajar (PPLP) adalah wadah pembinaan dan pelatihan atlet yang berbakat olahraga dan potensial untuk dikembangkan menjadi atlet berprestasi.
2. Setiap individu memiliki penyesuaian diri sosial.

3. Penyesuaian diri sosial yang salah akan berdampak buruk bagi kehidupan individu .

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memeberikan sumbangan bagi pengetahuan dan pendidikan, dan dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya mengenai penyesuaian diri sosial siswa Pusat Pendidikan Pelatihan Olahraga Pelajar (PPLP) di sekolah.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- a. Peneliti

Menambah wawasan dan lebih mendalami bidang Bimbingan dan Konseling khususnya penyesuaian diri sosial siswa Pusat Pendidikan Pelatihan olahraga Pelajar (PPLP) di sekolah.

- b. Guru BK

Sebagai tambahan informasi sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pembuatan program pemberian layanan BK untuk meningkatkan penyesuaian diri sosial siswa agar lebih baik lagi.